

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum menggunakan metode resitasi, siswa SD Islam Al-Raudlatul Amin Gresik kelas III berjumlah 21 orang siswa, hanya 9 siswa (45,60%) yang berhasil dan 12 siswa (54,40%) masih belum tuntas. Dengan nilai rata-rata 56,37, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Ini menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal.

Sejumlah faktor menjadi sebagai penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal surat at-Tin secara benar dan fasih, antara lain disebabkan oleh kurang adanya dukungan dari orang tua, teman dan lingkungan sekitarnya. Siswa tidak pernah diajak untuk menghafal surat-surat pendek dengan benar dan fasih. Hafalan siswa juga tidak dikoreksi secara individu dengan memperhatikan makhroj dan tajwidnya yang benar, kurang tepatnya metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, tidak sesuai dengan kondisi siswa yang pada dasarnya masih suka bermain. Penggunaan metode yang monoton serta tidak menarik yang akhirnya membuat siswa merasa bosan dan sulit menghafal pada pelajaran al-Qur'an Hadits. Dari hasil

observasi ini, maka dilakukan penelitian tindakan kelas agar terjadi peningkatan dalam menghafal pada pembelajaran al-Qur'an Hadits.

Tabel 4.1

Nilai Hasil Hafalan Siswa Kelas III SD Islam Al-Raudlatul Amin Gresik sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Metode Resitasi

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Achmad Zidan	55,7		√
2.	Ali Zainal Abidin	75	√	
3.	Amrullah Hisyam	81	√	
4.	Aisyaturrochmah	76	√	
5.	Aisyah Asfarina S.	87	√	
6.	Amanda Nadhiva S.	85	√	
7.	Aulia Safira Dewi	82	√	
8.	Chalimatus Sa'diyah	55		√
9.	Cindy Fatikhasari	83,7	√	
10.	Febriana Susanti	73	√	
11.	Hafizh Ainul Haq	68,7		√
12.	Jakfar Amjad Fahrudin	56,7		√
13.	Lailatul Istiqomah	62,7		√

14.	Muhammad Abdillah	81	√	
15.	Nurina Dzawata	64		√
16.	Reyhan Maulana	59		√
17.	Rosyidah Hasanah	60		√
18.	Septian Achmadi	55		√
19.	Shofi Eka Churiyah	59,7		√
20.	Vidia Maulida K.	64,33		√
21	Zeyd Allavi Maulid	65,7		√
Jumlah Skor		1463,56	9	12
Rata-Rata Kelas		56,37		
Prosentase Ketuntasan			45,60%	54,40%

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 9

Jumlah siswa yang belum tuntas : 12

Klasikal : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa sebelum menggunakan metode resitasi sangat rendah, yang tuntas hanya sebanyak 9 siswa, dan yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dibawah standar kelulusan. Ini semua menunjukkan bahwa peserta didik selama ini kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran al-Qur'an Hadits, sehingga berpengaruh pada kemampuan hafalan peserta didik yang sangat rendah.

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu diadakan pre tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kompetensi dasar menghafal surah at-Tin secara benar dan fasih. Maka dapat diketahui pencapaian nilai hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.2

Nilai Hasil Pre Tes

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Achmad Zidan	77,33	√	
2.	Ali Zainal Abidin	73		√
3.	Amrullah Hisyam	81,7	√	
4.	Aisyaturrochmah	62		√
5.	Aisyah Asfarina S.	82	√	
6.	Amanda Nadhiva S.	86	√	

7.	Aulia Safira Dewi	87,7	√	
8.	Chalimatus Sa'diyah	55		√
9.	Cindy Fatikhasari	78,33	√	
10.	Febriana Susanti	78	√	
11.	Hafizh Ainul Haq	78,33	√	
12.	Jakfar Amjad Fahrudin	60		√
13.	Lailatul Istiqomah	60		√
14.	Muhammad Abdillah	81	√	
15.	Nurina Dzawata	62		√
16.	Reyhan Maulana	54		√
17.	Rosyidah Hasanah	83	√	
18.	Septian Achmadi	64		√
19.	Shofi Eka Churiyah	55		√
20.	Vidia Maulida K.	60		√
21	Zeyd Allavi Maulid	83	√	
Jumlah Skor		1501,19		
Rata-Rata Kelas		71,49	11	10
Prosentase Ketuntasan			52,38%	47,62%

Berdasarkan hasil tes di atas sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar, yang tuntas hanya sebanyak 11 siswa, dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{11 \times 100\%}{21}$$

$$P = 52,38\%$$

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dikelas III terdiri dari 21 siswa pada Hari Rabu, 5 Maret 2014 jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Siklus I merupakan proses pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan pokok bahasan menghafalkan surat at-Tin dengan menggunakan metode resitasi.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, lembar post tes siklus 1, lembar observasi untuk siswa dan guru siklus I, instrumen penilaian kecocokan pembelajaran dengan RPP, hadiah, serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Pelaksanaan dan Pengamatan Siklus I

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan membaca doa dan bismillah. Siswa menjawab salam guru dan membaca doa dan bismillah serempak. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas pelajaran minggu lalu dan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yang sebelumnya sudah dipelajari dirumah. Kegiatan apersepsi ini dilakukan dengan baik oleh guru. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung hari ini. Para siswa-siswi pun menyimak penjelasan dari guru. Dalam siklus I ini, untuk membagi siswa menjadi 4 kelompok, siswa diminta untuk berhitung satu sampai dengan empat. Ada beberapa siswa yang masih bingung dengan intruksi guru, karena dalam proses pembelajaran baru pertama kali ini siswa melakukan pembagian kelompok dengan cara berhitung. Setelah selesai berhitung, siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya.

Pada waktu pembelajaran inti, guru membagikan potongan ayat yang akan didiskusikan oleh setiap anggota kelompok. Guru memberikan intruksi setiap anggota kelompok bertugas untuk mendiskusikan bagaimana membaca sesuai dengan makhroj dan tajwid yang benar dan setelah itu menghafalkan potongan ayat

yang sudah diterima sesuai makhroj dan tajwid yang benar. Sebagian besar siswa antusias melaksanakan perintah dan tugas dari guru. Pelaksanaan diskusi berjalan dengan cukup baik, akan tetapi siswa yang pandai masih mendominasi jalannya diskusi. Selama diskusi guru berkeliling melakukan bimbingan kepada siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan. Guru mempersilahkan setiap anggota kelompok asal untuk mempraktekkan hasil diskusinya satu persatu. Guru menyimak dan memperhatikan hafalan setiap anggota kelompok. Kelompok yang paling benar dan fasih menghafalkan surat at-Tin, akan mendapatkan hadiah (*reward*) dari guru. Setelah praktek menghafalkan surat at-Tin, guru meminta siswa melakukan post tes dengan menghafalkan surat at-Tin secara individu. Siswa melakukan tes menghafal secara individu seperti yang diinstruksikan oleh guru.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi atas hafalan (post test) yang dilakukan siswa dan siswa pun menyimak penjelasan dari guru. Setelah guru mengetahui hasil evaluasi, guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah disampaikan.

c. Refleksi Siklus I

Adapun hasil diskusi yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut. Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah :

- 1) Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I ini, siswa mencapai ketuntasan dalam menghafal dengan prosentase 66,67% berada dalam kategori cukup baik, karena sudah ada 14 siswa yang tuntas dalam menghafalkan materi al-Qur'an Hadits. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran siklus I belum tercapai, karena ketercapaian indikator ditandai dengan apabila siswa mampu melakukan pelaksanaan hafalan dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu 85% dengan nilai minimal 75 sesuai KKM.
- 2) Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I ini, siswa mengikuti proses pembelajaran cukup baik. Siswa masih belum memahami tahap demi tahap proses pembelajaran dengan metode resitasi. Ini berarti bahwa peneliti dan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits perlu meningkatkan pembelajaran pada siklus II.
- 3) Ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menghafalkan surat at-Tin. Dalam pelaksanaan pemberian tugas dengan diskusi kelompok masih didominasi oleh anak-anak yang memiliki kemampuan tinggi, sehingga perlu adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa yang berkemampuan rendah. Dari beberapa hasil pengamatan selama melakukan penelitian, peneliti bersama guru al-Qur'an Hadits menyimpulkan bahwa

pelaksanaan tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan di kelas III terdiri dari 21 siswa pada Hari Kamis, 22 Mei 2014 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 Menit).

Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang telah dilakukan pada siklus I. Pada siklus ini peneliti merencanakan pokok bahasan menghafalkan surat at-Tin dengan metode resitasi, pada siswa kelas III SD Islam Al-Raudlatul Amin Gresik.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, media, lembar post tes siklus II, lembar observasi untuk siswa dan guru siklus II, instrument penilaian kecocokan pembelajaran dengan RPP, hadiah serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Pelaksanaan dan Pengamatan Siklus II

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dilakukan sesuai refleksi pada siklus I dan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali guru dengan mengucapkan salam dan membaca bismillah. Siswa

menjawab salam dari guru dan membaca bismillah dengan serempak. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas pelajaran minggu lalu dan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yang sebelumnya sudah dibaca dirumah. Ada sebagian siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung. Para siswa pun menyimak penjelasan dari guru. Karena guru sudah mengetahui kemampuan siswa dalam menghafal pada siklus I, maka guru membagi siswa menjadi empat kelompok. Dimana isi pada setiap kelompoknya heterogen dalam kemampuan menghafalnya. Kelompok pertama terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan menghafal dengan kategori sangat baik. Kelompok kedua terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan menghafal dengan kategori baik. Kelompok ketiga terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan menghafal dengan kategori sedang. Kelompok keempat terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan menghafal kategori kurang. Setelah siswa mengerti dengan intruksi guru, siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya.

Pada waktu pembelajaran inti, guru meminta siswa untuk mengeluarkan potongan ayat yang kemarin sudah diberikan tugas oleh guru. Setiap kelompok bertugas mendiskusikan bagaimana membaca sesuai makhroj dan tajwid yang benar dan setelah itu

menghafalkannya. Siswa pun segera melakukan perintah guru dengan senang hati, karena mereka sudah antusias dengan suasana pembelajaran yang baru bagi mereka. Guru memberikan intruksi setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan cara membaca dan menghafalkan potongan ayat yang sudah diterima sesuai dengan makhroj dan tajwid yang benar dengan sebaik-baiknya. Guru mempersilahkan setiap anggota kelompok untuk mempraktekkan hasil diskusinya satu persatu. Guru menyimak dan memperhatikan hasil diskusinya satu persatu. Guru menyimak dan memperhatikan hafalan setiap kelompok. Kelompok I yang mendapatkan hadiah dari guru, karena paling benar dan fasih dalam menghafalkan surat at-Tin. Setelah praktek menghafal surat at-Tin, siswa diminta melakukan post test dengan tes menghafalkan surat at-Tin secara individu. Siswa melakukan tes menghafal secara individu seperti yang diinstruksikan oleh guru.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi atas hafalan post test yang dilakukan siswa dan siswapun menyimak penjelasan dari guru. Setelah guru mengetahui hasil evaluasi, guru memberi penguatan tentang materi yang sudah disampaikan.

c. Refleksi Siklus II

- 1) Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode Resitasi pada siklus II ini, telah mengalami peningkatan ketuntasan dalam menghafal dengan prosentase 100% dengan

nilai minimal 77 berada dalam kategori sangat baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil dengan baik, karena ketercapaian indikator ditandai dengan apabila siswa mampu melakukan pelaksanaan hafalan dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu 85% dengan nilai minimal 75 sesuai dengan KKM.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II sudah mengarah ke metode resitasi dengan baik. Siswa sudah mampu melaksanakan tugas dari guru dengan baik. Siswa juga sudah mampu membangun kerjasama dalam tugas kelompok untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa sudah siap melakukan tahap demi tahapan dalam menghafalkan surat at-Tin dengan metode resitasi.
- 3) Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sudah tidak ditemukan lagi adanya siswa yang masih kesulitan dalam menghafalkan surat at-Tin. Dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara diskusi, semua anak sudah memiliki kemampuan menghafal yang fasih dan benar, sehingga tidak perlu lagi adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa.
- 4) Dari hasil penelitian, setelah siswa mendapatkan materi hafalan surat at-Tin dengan menggunakan metode resitasi, ada hikmah yang dapat diambil dari materi tersebut. Siswa semakin

antusias dalam menghafalkan, siswa dapat menghafalkan surat at-Tin dengan fasih dan benar, dan siswa tidak jenuh saat proses pembelajaran.

- 5) Pembelajaran dengan metode resitasi ternyata membawa dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa terutama dalam menghafalkan surat at-Tin. Siswa tidak mengeluh jenuh, justru menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran. siswa semakin akrab dan sudah berani bertanya kepada teman atau gurunya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti.
- 6) Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru al-Qur'an Hadist menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus yang ke tiga.

Tabel 4.3

Nilai Hasil Hafalan Siklus I dan II Kelas III SD Islam Al-Raudlatul Amin Gresik Setelah Menggunakan Metode Resitasi

No	Nama Siswa	Keterangan					
		Siklus I			Siklus II		
		Skor	Tuntas	Tidak Tuntas	Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Achmad Zidan	46		√	78,33	√	

2.	Ali Zainal Abidin	86,33	√		92,7	√	
3.	Amrullah Hisyam	79,7	√		84,7	√	
4.	Aisyaturochmah	78,33	√		81,7	√	
5.	Aisyah Asfarina S.	94	√		96,33	√	
6.	Amanda Nadhiva S.	92,7	√		97,33	√	
7.	Aulia Safira Dewi	87,33	√		89,33	√	
8.	Chalimatus Sa'diyah	47		√	77,7	√	
9.	Cindy Fatikhasari	87,7	√		89,7	√	
10.	Febriana Susanti	78	√		83	√	
11.	Hafizh Ainul Haq	77,33	√		84,7	√	
12.	Jakfar Amjad Fahrudin	47		√	77	√	
13.	Lailatul Istiqomah	78	√		79,33	√	
14.	Muhammad Abdillah	82	√		87,7	√	

15.	Nurina Dzawata	79	√		83	√	
16.	Reyhan Maulana	50,33		√	80	√	
17.	Rosyidah Hasanah	55		√	80	√	
18.	Septian Achmadi	47,67		√	78	√	
19.	Shofi Eka Churiyah	52		√	82,33	√	
20	Vidia Maulida K.	77,7	√		81	√	
21.	Zeyd Allavi Maulid	76	√		84,7	√	
Jumlah Skor					1499,12	1768,58	
Rata-Rata Kelas					71,39	84,22	
Prosentase Ketuntasan					66,7 %	100 %	

Keterangan :

Siklus I :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 14

Jumlah siswa yang belum tuntas : 7

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N= Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang semestinya

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{14}{21} \times 100 \%$$

$$21$$

$$P = 66,7 \%$$

Siklus II :

Jumlah siswa yang tuntas : 21

Jumlah siswa yang belum tuntas : 0

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{21}{21} \times 100 \%$$

$$21$$

$$P = 100 \%$$

Pada siklus kedua ini semua siswa tuntas dalam menghafal dengan nilai terendah 77.

Tabel 4.4
Nilai Post Test

No	Nama Siswa	Keterangan					
		Post Test Siklus I			Post Test Siklus II		
		Skor	Tuntas	Tidak Tuntas	Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Achmad Zidan	59		√	79,3	√	
2.	Ali Zainal Abidin	88,7	√		93,33	√	
3.	Amrullah Hisyam	79	√		87,33	√	
4.	Aisyaturochmah	77,7	√		85	√	
5.	Aisyah Asfarina S.	92,7	√		98	√	
6.	Amanda Nadhiva S.	95	√		98,67	√	
7.	Aulia Safira Dewi	88	√		91,67	√	
8.	Chalimatus Sa'diyah	59		√	82,67	√	
9.	Cindy	88,7	√		91,67	√	

	Fatikhasari						
10.	Febriana Susanti	80	√		85,67	√	
11.	Hafizh Ainul Haq	78	√		87	√	
12.	Jakfar Amjad Fahrudin	50		√	85	√	
13.	Lailatul Istiqomah	79,3	√		80,67	√	
14.	Muhammad Abdillah	80	√		89,33	√	
15.	Nurina Dzawata	78	√		77	√	
16.	Reyhan Maulana	51,33		√	81,67	√	
17.	Rosyidah Hasanah	55,7		√	81,67	√	
18.	Septian Achmadi	50		√	78,67	√	
19.	Shofi Eka Churiyah	79,33	√		84,33	√	
20	Vidia Maulida K.	77	√		81,67	√	
21.	Zeyd Allavi Maulid	75	√		86	√	

Jumlah Skor	1561,5	1806,65
Rata-Rata Kelas	74,36	86,03
Prosentase Ketuntasan	71,43 %	100 %

Keterangan :

Pada test menghafal secara individu ini dapat diketahui bahwa kemampuan menghafal mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa meningkat dengan rata-rata kelas 74,36 dan prosentase ketuntasan 71,43%

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{15}{21} \times 100 \%$$

$$P = 71,43 \%$$

Pada siklus kedua dilakukan post tes dengan siswa diminta melakukan tes menghafal surat at-Tin secara individu dan hasil hafalannya sangat meningkat, yaitu : rata-rata kelasnya 86,03 sedangkan prosentase ketuntasannya 100 %.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{21}{21} \times 100 \%$$

$$P = 100 \%$$

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dan diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut :

1. Pembahasan Pra Siklus

a. Hasil Belajar

Pada awal sebelum penelitian tindakan kelas, siswa SD Islam Al-Raudlatul Gresik kelas III berjumlah 21 orang siswa, hanya 9 siswa (45,60%) yang berhasil dan 12 siswa (54,40%) masih belum tuntas. Dengan nilai rata-rata 56,37, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Ini menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal. Sejumlah faktor menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal surat at-Tin secara benar dan fasih, antara lain disebabkan oleh kurang adanya dukungan dari orang tua, teman dan lingkungan sekitar.

b. Proses Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran, siswa tidak pernah diajak untuk menghafal surat-surat pendek dengan benar dan fasih. Hafalan siswa juga tidak dikoreksi secara individu dengan memperhatikan makhroj dan *tajwid* nya dengan benar, kurang tepatnya metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, tidak sesuai dengan kondisi siswa yang pada dasarnya masih suka bermain. Penggunaan metode yang monoton serta tidak menarik

yang akhirnya membuat siswa merasa bosan dan sulit dalam menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

2. Pembahasan Siklus I

a. Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh menunjukkan penerapan pembelajaran metode resitasi berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Pada saat tes (praktek) menghafal siklus pertama siswa tuntas sebanyak 14 dan siswa yang belum tuntas sebanyak 7, dengan rata-rata kelas 71,39 dengan prosentase ketuntasan belajar 66,7%. Pada saat post test siswa diminta melakukan tes menghafal secara individu ini dapat diketahui bahwa kemampuan menghafal mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa meningkat yang tuntas sebanyak 15 dan siswa yang belum tuntas sebanyak 6, dengan rata-rata kelas 74,36 dan prosentase ketuntasan 71,43%.

b. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajarannya siswa diminta melakukan hafalan surat at-Tin dengan fasih dan benar. Pada siklus I ini, untuk membagi siswa menjadi 4 kelompok siswa diminta guru untuk berhitung satu sampai dengan empat. Karena menurut peneliti pada waktu diadakan post tes, hasil kemampuan menghafal belum begitu meyakinkan peneliti untuk mengetahui

kemampuan siswa disaat menghafal dalam menggunakan metode resitasi yang tugaskan dalam berkelompok.

Sebelum melaksanakan tugas diskusi, guru membagikan potongan ayat pada surat at-Tin yang akan didiskusikan dan dikerjakan oleh setiap kelompok. Siswa mengikuti proses pembelajaran cukup baik walaupun masih belum begitu memahami tahap demi tahap proses pembelajaran metode resitasi. Ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menghafalkan surat at-Tin. Dalam pelaksanaan diskusi masih didominasi oleh anak yang berkemampuan tinggi, sehingga perlu adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa dan khususnya bagi semua siswa yang berkemampuan rendah.

Setelah diskusi siswa diminta praktek menghafal surat at-Tin secara individu secara benar dan fasih sesuai dengan ayat yang dibagikan oleh guru, lalu siswa diminta tes menghafal surat at-Tin lagi secara individu untuk memperoleh nilai post tes. Di saat siswa memperoleh hadiah karena dapat menghafalkan surat at-Tin dengan benar dan fasih, dan mendapatkan nilai bagus diantara teman-temannya, maka anak akan merasa bangga, dan termotivasi untuk terus belajar.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru al-Qur'an Hadits menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik. Karena nilai

yang diperoleh siswa rata-rata nya masih dibawah KKM, dan belum mencapai indikator ketuntasan belajar yang ditandai dengan apabila siswa mampu melakukan pelaksanaan hafalan dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu 85% dengan nilai minimal 75 sesuai KKM, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

3. Pembahasan Siklus II

a. Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh menunjukkan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode Resitasi berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Pada siklus kedua ini semua siswa tuntas dalam menghafal dengan nilai terendah 77. Pada saat tes (praktek) menghafal siklus kedua kemampuan siswa dalam menghafal sangat meningkat, dengan rata-rata kelas 71,39 dengan prosentase ketuntasan belajar. Pada siklus kedua dilakukan post tes dengan siswa diminta untuk melakukan tes menghafal surat at-Tin secara individu dan hasilnya sangat meningkat, yaitu : rata-rata kelasnya 86,03 sedangkan prosentase ketuntasannya 100%.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus II sudah mengarah ke metode Resitasi dengan baik. Pembagian kelompok pada siklus II ini dibagi pada tiap-tiap kelompok heterogen kemampuan

menghafalnya, karena guru sudah mengetahui kemampuan siswa dalam menghafal pada siklus I. Kelompok pertama terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan menghafal dengan kategori sangat baik. Kelompok kedua terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan menghafal dengan kategori baik. Kelompok ketiga terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan menghafal dengan kategori sedang. Kelompok keempat terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan menghafal kategori kurang. Setelah siswa mengerti dengan intruksi guru, siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya.

Pada waktu pembelajaran inti, guru meminta siswa untuk mengeluarkan potongan ayat yang kemarin sudah diberikan tugas oleh guru. Setiap kelompok bertugas mendiskusikan bagaimana membaca sesuai makhroj dan tajwid yang benar dan setelah itu menghafalkannya. Siswa pun segera melakukan perintah guru dengan senang hati, karena mereka sudah antusias dengan suasana pembelajaran yang baru bagi mereka. Guru memberikan intruksi setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan cara membaca dan menghafalkan potongan ayat yang sudah diterima sesuai dengan makhroj dan tajwid yang benar dengan sebaik-baiknya. Guru mempersilahkan setiap anggota kelompok untuk mempraktekkan hasil diskusinya satu persatu. Guru menyimak dan memperhatikan hasil diskusinya satu persatu. Guru menyimak dan memperhatikan

hafalan setiap kelompok. Kelompok I yang mendapatkan hadiah dari guru, karena paling benar dan fasih dalam menghafalkan surat at-Tin. Setelah praktek menghafal surat at-Tin, siswa diminta melakukan post test dengan tes menghafalkan surat at-Tin secara individu. Siswa melakukan tes menghafal secara individu seperti yang diinstruksikan oleh guru.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi atas hafalan post test yang dilakukan siswa dan siswapun menyimak penjelasan dari guru. Setelah guru mengetahui hasil evaluasi, guru memberi penguatan tentang materi yang sudah disampaikan.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II berhasil dengan baik. Karena nilai yang diperoleh siswa rata-ratanya sudah di atas KKM, dan sudah mencapai indikator ketuntasan belajar yang ditandai dengan apabila siswa mampu melakukan pelaksanaan hafalan dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu 85% dengan nilai minimal 75 sesuai KKM, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus III. Dari hasil penelitian, setelah siswa mendapatkan materi hafalan surat at-Tin dengan menggunakan metode Resitasi, ada hikmah yang dapat diambil dari materi tersebut. Siswa bisa semakin antusias dan semangat dalam menghafalkan, siswa dapat menghafalkan surat at-Tin dengan

fasih dan benar, dan siswa tidak merasa jenuh pada saat proses pembelajaran, meskipun guru sudah memberikan tugas kepada siswa.